



## SCHOOLGY AS THE *E-LEARNING* SYSTEM FOR THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD

Ade Cyntia Pritasari\*<sup>1</sup>, Ana Naimatul Jannah<sup>1</sup>, Aditya Dyah Puspitasari<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup> [ade.cyntiapritasari@trunojoyo.ac.id](mailto:ade.cyntiapritasari@trunojoyo.ac.id);

<sup>1</sup> [ana.naimatuljannah@trunojoyo.ac.id](mailto:ana.naimatuljannah@trunojoyo.ac.id); <sup>1</sup> [aditya.dyahpuspitasari@trunojoyo.ac.id](mailto:aditya.dyahpuspitasari@trunojoyo.ac.id)

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic forces a transformation in the world of education so that it can overcome the prolonged crisis. Innovation in learning continues to be carried out by practitioners and education stakeholders as an alternative solution so that learning objectives are achieved. One of them is the application of e-learning by utilizing a learning management system platform such as Schoology. Schoology is a Learning Management System (LMS) that provides various features that teachers can use for learning activities. This study uses a quantitative descriptive method with a Likert measurement scale and uses the UTAUT model to analyze and describe the use of Schoology as an e-learning system in lectures during the Covid-19 pandemic. Based on the results of the study, it was found that the number of respondents who agreed to use Schoology as an e-learning facility for lectures was greater than those who disagreed.*

**Keywords:** Covid-19, E-learning, Schoology

**Abstrak:** *Pandemi Covid-19 memaksa adanya transformasi dalam dunia Pendidikan agar dapat mengatasi krisis berkepanjangan. Inovasi dalam pembelajaran terus dilakukan praktisi dan stakeholder Pendidikan sebagai solusi alternative agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satunya adalah penerapan e-learning dengan memanfaatkan platform learning management system seperti Schoology. Schoology adalah sebuah Learning Management System (LMS) yang menyediakan beragam fitur yang bisa dimanfaatkan oleh pengajar untuk kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan skala pengukuran likert dan menggunakan model UTAUT untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan Schoology sebagai system e-learning dalam perkuliahan selama masa pandemic Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa jumlah responden yang setuju menggunakan Schoology sebagai fasilitas e-learning untuk perkuliahan lebih besar dibanding yang tidak setuju.*

**Kata Kunci:** Covid-19, E-learning, Schoology

## **Pendahuluan**

Akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan penemuan virus yang kemudian dikenal dengan novel corona virus atau Covid-19 di pasar makanan laut wilayah Wuhan Negara China. Cepatnya penyebaran virus Covid-19 serta tingginya angka kematian akibat virus tersebut menjadikan organisasi kesehatan dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. WHO juga memberikan pengumuman tambahan untuk melakukan social distancing sebagai cara memutus rantai penyebaran Covid-19. Akibat cepatnya penyebaran COVID-19 dan status pandemi, pemerintah Republik Indonesia menginstruksikan masyarakat untuk tinggal di rumah dan melakukan karantina mandiri hingga kondisinya membaik. Pemerintah juga menetapkan penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional melalui Keppres RI No 12 Tahun 2020. Penetapan status tersebut turut mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor Pendidikan.

Pandemi Covid-19 berpengaruh sangat signifikan terhadap aspek Pendidikan (Hamid, Sentryo, Hasan, 2020). Menindaklanjuti kebijakan social distancing, pemerintah menginstruksikan ditiadakannya pembelajaran secara langsung (tatap muka di kelas) dan diganti dengan program belajar dari rumah. Kondisi ini memaksa institusi Pendidikan untuk membuat terobosan terkait metode dan model pembelajaran agar tetap dapat berjalan. Penerapan pembelajaran secara daring (*online*) atau disebut pula sebagai electronic learning (*e-learning*) merupakan solusi alternative agar proses pendidikan dapat tetap

berjalan di tengah pandemi Covid-19 (Sadikin & Hamidah. 2020; Setyawan, Aznam, Paidi, & Citrawati. 2020).

Penggunaan *e-learning* sangat dibutuhkan guna mengatasi keterbatasan kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara langsung tatap muka di kelas akibat pandemi Covid 19 (Sara, Witi, & Mude, 2020). Ketersediaan sarana dan prasarana sangat diperlukan agar capaian pembelajaran dapat diwujudkan, salah satunya melalui penerapan *e-learning* menggunakan platform pembelajaran daring yang mudah diakses. Platform pembelajaran daring menjadi alternative pembelajaran bukan hanya di jenjang sekolah dasar bahkan sampai perguruan tinggi.

Mahasiswa merupakan salah satu tingkatan jenjang pendidikan yang membutuhkan perhatian dalam melakukan pembelajaran daring. Salah satunya pada Universitas Trunojoyo Madura yang mahasiswanya berasal dari dalam kota dan luar kota bahkan ada yang berasal dari luar pulau dimana setiap daerah memiliki perbedaan dalam menangkap jaringan internet. Hal ini membuat stakeholder dari Universitas harus bekerja keras menemukan solusi apa yang harus dilakukan agar pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif walaupun secara daring. Salah satu solusi yang disepakati adalah menggunakan aplikasi platform Schoology sebagai sistem pembelajaran secara daring.

Schoology adalah sebuah platform untuk pembelajaran daring, manajemen kelas, dan jejaring sosial yang mencoba untuk meningkatkan pembelajaran melalui komunikasi, kolaborasi dan menambah akses untuk konten kurikulum dan tambahan. Schoology merupakan perpaduan *e-learning* dan jejaring sosial dalam

suatu website (Nurcahyo, dkk, 2020). Schoology memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk melakukan pembelajaran secara *online* dengan keunggulan bisa mengatur kelas, mengatur tiap mata kuliah yang diampu, mengunduh materi pembelajaran, melakukan kuis, penugasan dan ujian sehingga dirasa cocok untuk digunakan dalam masa pandemi ini.

Penelitian perlu dilakukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan Schoology sebagai system e-learning dalam perkuliahan selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menjadi penting untuk melakukan perbaikan dalam mengembangkan metode pembelajaran secara *online* untuk memfasilitasi mahasiswa dalam perkuliahan dengan efektif dan efisien sehingga target pembelajaran tercapai dan menjadi solusi inovatif praktisi Pendidikan dan stakeholder dalam melaksanakan pembelajaran daring dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan terhadap 127 mahasiswa semester 4 dan 6 tahun ajaran 2019/2020 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura yang mengikuti perkuliahan daring selama masa pandemi Covid-19 menggunakan Schoology pada mata kuliah metode penelitian dan instrumentasi laboratorium. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan 10 pernyataan yang dikembangkan menggunakan model UTAUT (Venkatesh, Thong, & Xu, 2012) untuk menganalisis penggunaan schoology. Kuesioner

menggunakan skala likert dengan lima skala pilihan. Pernyataan dalam kuesioner (disajikan dalam tabel 1) dibuat dengan beberapa modifikasi oleh peneliti dalam rangka mengatasi penelitian. Kuesioner dibuat dalam google form dan dikirim kepada semua mahasiswa sampel penelitian.

**Tabel 1.** Daftar Pernyataan dalam Kuesioner

No	Aspek	Kode	Pernyataan
1	<i>Performance Expectancy</i>	A1	Schoolology berguna dalam perkuliahan selama masa pandemic Covid19
		A2	Schoolology memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan selama masa pandemic Covid 19 lebih cepat
		A3	Schoolology meningkatkan produktivitas perkuliahan saya selama masa pandemic Covid 19
		A4	Schoolology meningkatkan kesempatan saya untuk mendapatkan nilai baik
2	<i>Effort Expectancy</i>	B1	Saya paham bagaimana cara menggunakan Schoolology
		B2	Schoolology mudah digunakan
3	<i>Social Influence</i>	C1	Pengajar (Dosen) saya telah membantu/ mendorong saya untuk Schoolology dalam perkuliahan selama masa pandemic Covid 19
		C2	Institusi (Universitas Trunojoyo) mendukung penggunaan Schoolology dalam perkuliahan selama masa pandemic Covid 19
4	<i>Facilitating Conditions</i>	D1	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan dalam menggunakan Schoolology (misal: computer, laptop, smartphone, internet, dan sebagainya) dalam perkuliahan selama masa pandemic Covid 19
5	<i>Behavioral Intention</i>	E1	Saya berniat menggunakan Schoolology di perkuliahan/ semester berikutnya

Pengumpulan data dilaksanakan setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan daring masa pandemi Covid-19. Analisis data secara statistik deskriptif untuk

menentukan rata-rata dari setiap item pernyataan kuesioner. Rata-rata setiap item kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel 2 berikut.

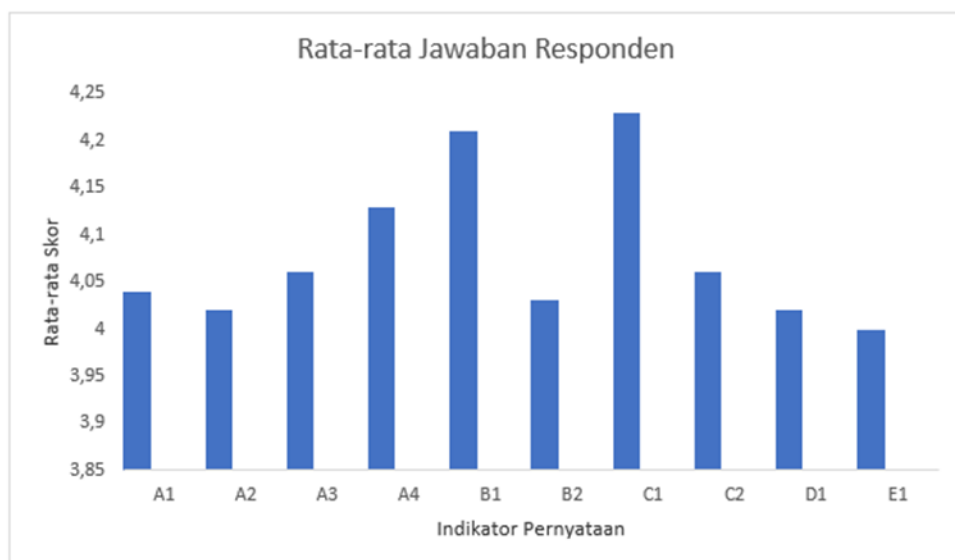
**Tabel 2.** Pedoman Kriteria

Rentang	Kategori
$4.20 < x \leq 5.00$	Sangat setuju
$3.40 < x \leq 4.20$	Setuju
$2.60 < x \leq 3.40$	Ragu-ragu
$1.80 < x \leq 2.60$	Tidak setuju
$1.00 \leq x \leq 1.80$	Sangat tidak setuju

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Kuesioner

Data yang diperoleh melalui kuesioner diolah dan dianalisis untuk mengetahui rata-rata setiap pernyataan yang diajukan. Hasil kuesioner terhadap penggunaan schoology selama perkuliahan daring masa pandemic Covid-19 disajikan dalam Gambar 1 berikut.



### **Gambar 1. Rata-rata Hasil Kuesioner**

Hasil rata-rata perolehan setiap pernyataan dalam kuesioner berdasarkan Gambar 1 menunjukkan berada pada nilai di atas 4. Rincian perolehan tiap Pernyataan disajikan dalam tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Perolehan Rata-Rata Kuesioner**

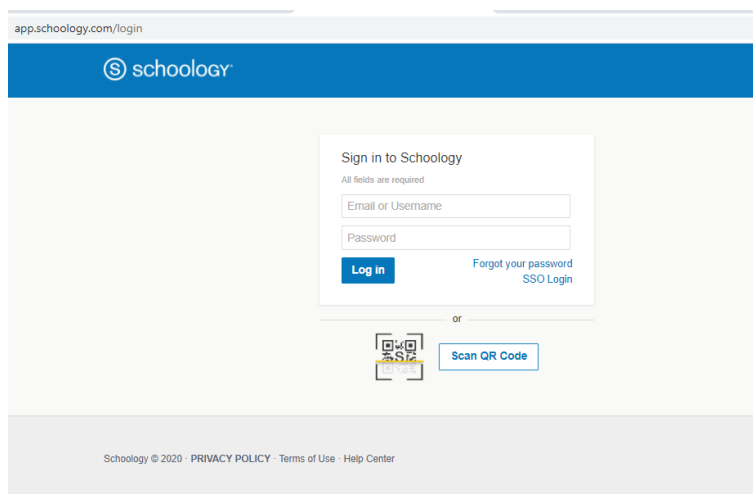
No	Kode	Rata-Rata
1	A1	4.04
2	A2	4.02
3	A3	4.06
4	A4	4.13
5	B1	4.21
6	B2	4.03
7	C1	4.23
8	C2	4.06
9	D1	4.02
10	E1	4.00

### ***Mengenal Schoology***

Schoology merupakan sebuah platform untuk pembelajaran daring, manajemen kelas, dan jejaring sosial yang mencoba untuk meningkatkan pembelajaran melalui komunikasi, kolaborasi dan menambah akses untuk konten kurikulum dan tambahan. Schoology dapat diakses pada [schoology.com](http://schoology.com).



**Gambar 2.** Tampilan Awal Schoology



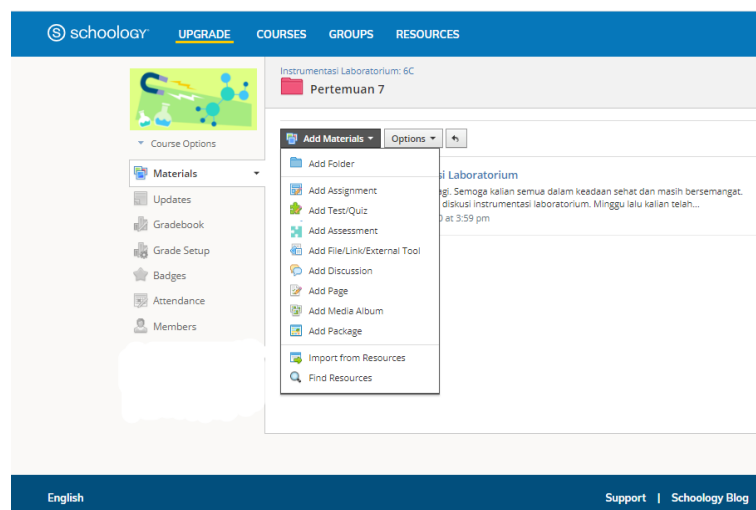
**Gambar 3.** Tampilan Awal Schoology untuk Login

Schoology memiliki fitur yang dikhususkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Adapun fitur pada Schoology sebagai berikut.

### 1. *Materials*

Fitur materials memuat materi-materi yang diberikan pengajar selama pembelajaran. Materi yang diberikan dapat dikelola dalam folder sesuai dengan pertemuan maupun temanya. Materi dapat berupa penugasan, penilaian, file, link, diskusi, halaman, media, dan konten web. Pengajar dapat mengatur tenggang waktu setiap materi yang diberikan untuk dapat diakses.

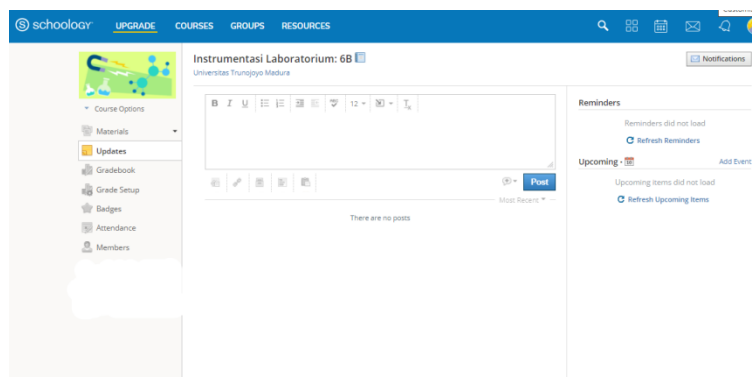




**Gambar 4.** Fitur Materials dalam Schoology

## 2. Updates

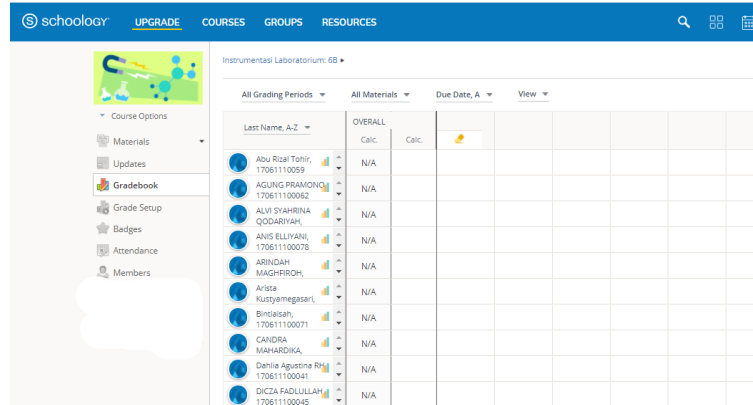
Fitur updates dapat digunakan pengajar untuk memperbarui pembelajaran dengan memberikan pengumuman maupun pengingat terkait kegiatan pembelajaran.



**Gambar 5.** Fitur Updates dalam Schoology

## 3. Gradebook

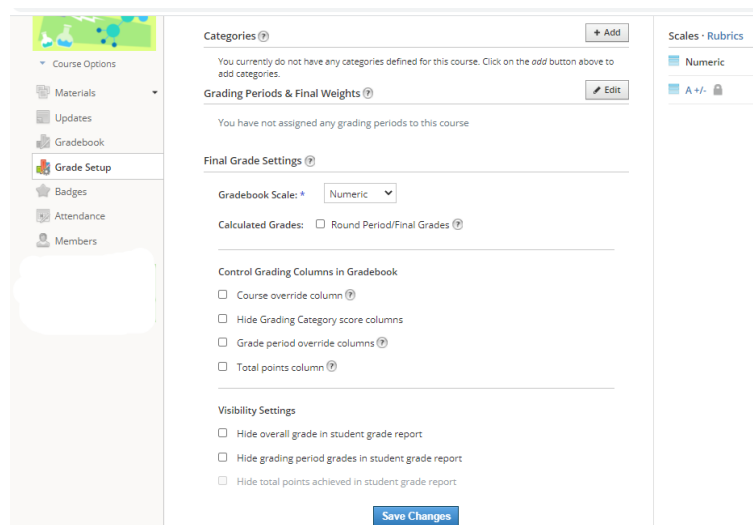
Fitur gradebook digunakan untuk memberi catatan nilai. Pemberian nilai dapat dilakukan oleh guru dan dapat diisi secara manual atau secara otomatis.



**Gambar 6.** Tampilan Fitur Gradebook dalam Schoology

#### 4. Grade Setup

Fitur grade setup digunakan pengajar untuk melakukan pengaturan terkait sistem penilaian yang akan diberikan. Pengaturan yang diberikan baik berupa kategori, peringkat, maupun skala penilaian.

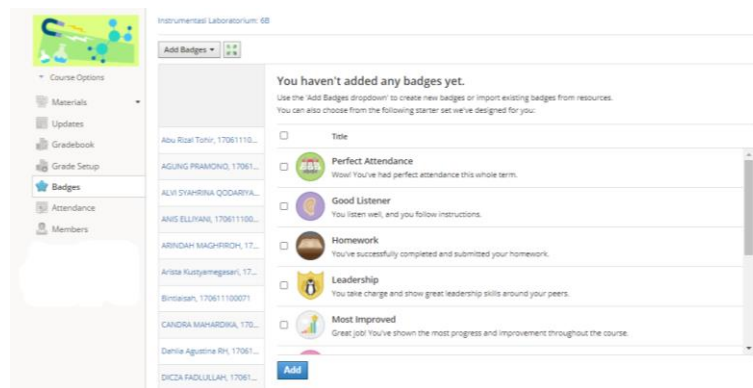


**Gambar 7.** Tampilan Fitur *Grade Setup* dalam Schoology

#### 5. Badges

Fitur badges digunakan untuk memberi lencana atau pin bagi siswa maupun mahasiswa berdasarkan kriteria yang diolah oleh pengajar. Kategori pemberian lencana dapat diatur sendiri oleh pengajar sesuai dengan

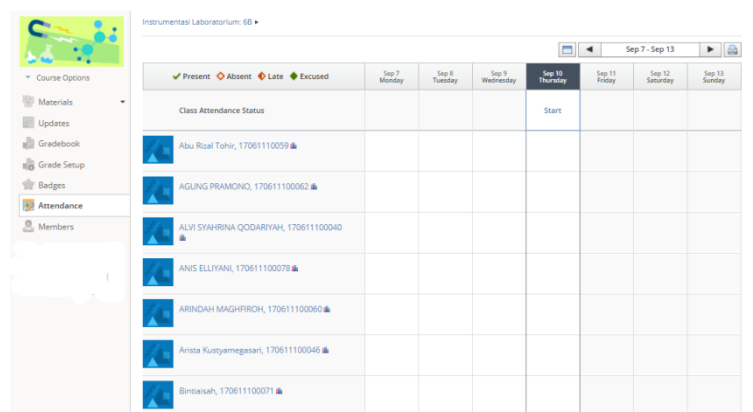
kebutuhannya. Adapun kategori pemberian lencana seperti *perfect attendance*, *good listener*, *homework*, *leadership*, *most improved*, *participation*, *positive attitude*, *problem solver*, *star performer*, *student of the month*, dan lain-lain.



**Gambar 8.** Fitur Badges dalam Schoolology

## 6. Attendance

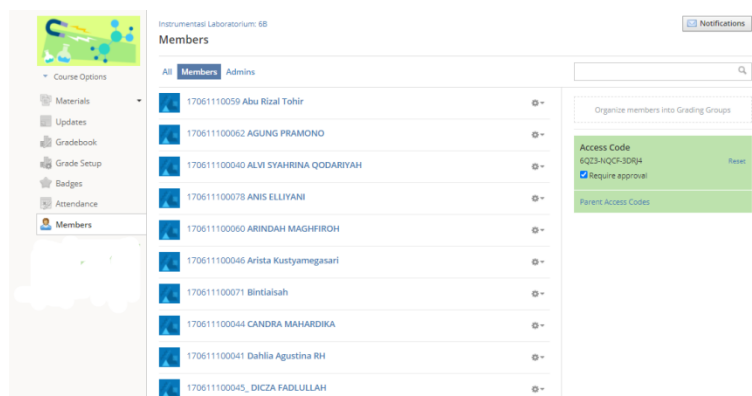
Fitur attendance digunakan untuk mencatat kehadiran siswa/ mahasiswa selama pembelajaran menggunakan schoolology. Catatan kehadiran dapat diberikan setiap hari. Pengajar dapat memberikan keterangan hadir, ijin, maupun terlambat, serta catatan keterangan lainnya.



**Gambar 9.** Fitur Attendance dalam Schoolology

## 7. Members

Fitur members memberikan tampilan keseluruhan anggota dalam kelas schoology yang dibuat oleh pengajar. Fitur member juga berisikan pengaturan terkait kode kelas, serta kode kelas untuk orangtua.



**Gambar 10.** Fitur Members dalam Schoology

### *Analisis Penggunaan Schoology*

Penggunaan Schoology sebagai sistem *e-learning* selama masa pandemi Covid-19 dianalisis berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa setelah empat bulan (Maret-Juni 2020) diberlakukannya perkuliahan jarak jauh secara daring. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa setuju dengan penggunaan Schoology selama perkuliahan daring. Berdasarkan hasil yang disajikan pada table 3, setiap aspek pernyataan diperoleh rata-rata lebih dari 4, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa setuju dengan pernyataan yang diajukan. Diketahui pula bahwa terdapat 2 pernyataan yang memperoleh rata-rata dengan kriteria sangat setuju. Penggunaan Schoology selama perkuliahan daring masa pandemi dirasa mahasiswa berguna dan membantu dalam mengelola perkuliahan. Pengintegrasian penggunaan teknologi dalam proses pengajaran

menjadikan pembelajaran menjadi inovatif. Menurut Whitehead, Jensen, dan Boschee (2013) peran pembelajaran secara digital sangat besar dan merupakan inovasi metode pengajaran.

Mahasiswa juga setuju bahwa Schoology mudah digunakan dan mahasiswa memahami penggunaan aplikasi tersebut. Pengaruh lingkungan (pengajar dan institusi) dan fasilitas mendukung mahasiswa dalam menggunakan Schoology dalam perkuliahan daring. Hasil penelitian Nur (2020) menunjukkan bahwa schoology merupakan platform pembelajaran daring dengan kelengkapan fitur terbaik dibandingkan platform lainnya sehingga dapat membantu dalam mencapai target pembelajaran. Pendekatan dan inovasi di situs Schoology memfasilitasi pengguna baik pendidik maupun pelajar dalam membangun komunitas kolaboratif untuk memenuhi tujuan pendidikan di abad ke-21 (Biswas, 2013).

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan cepat. Penggunaan berbagai platform Pendidikan seperti Schoology menunjukkan bahwa teknologi baru muncul dan menembus ke semua bidang kehidupan manusia. Dalam proses pendidikan, pelajar menggunakan lebih banyak gadget dan layanan sehingga metode dan teknik baru untuk mengajar harus dikembangkan (Stavytsky & Urazgaliyeva, 2018). Hal ini sejalan dengan keadaan pandemi yang mengharuskan pembelajaran mengintegrasikan penggunaan teknologi agar dapat berjalan meskipun tatap muka langsung ditiadakan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran apabila digunakan dengan sungguh-sungguh dapat membantu pelajar dalam menemukan informasi, menyusun laporan, menganalisis data,

mengkomunikasikan hasil, dan memvisualisasi serta mensimulasi materi (Lawson, 2010).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 127 mahasiswa melalui kuesioner diperoleh bahwa mahasiswa setuju terhadap penggunaan Schoology sebagai fasilitas *e-learning* untuk mendukung proses perkuliahan daring selama masa pandemi Covid-19.

## **Daftar Pustaka**

- Biswas, S. (2013). Schoology-Supported Classroom Management: A Curriculum Review. *Northwest Journal of Teacher Education*: Vol. 11 : Iss. 2, Article 12.
- Hamid, R., Sentryo, I., & Hasan, S. (2020). Online Learning and Its Problem in the Covid-19 Emergency Period. *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 8 (1), 86-95.
- Lawson, A.E. (2010). *Teaching Inquiry Science in Middle and Secondary Schools*. California: Sage Publications, Inc.
- Nur, A. S. (2020). Pemanfaatan Schoology Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*.
- Nurchahyo, A., Setyaningsih, R., Machromah, I. U., Faiziyah, N., & Zulfakar, A. (2020). Pelatihan LMS Schoology sebagai Solusi Pembelajaran Daring Bagi Guru Muhammadiyah se-Kabupaten Klaten. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 21 November 2020, Hal. 217-228.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6 (2), 214-224.
- Sara, K., Witi, F.L., & Mude, A. (2020). Implementasi E-Learning Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid-19. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, Vol 3 (2), 181-189.
-

Setyawan, A., Aznam, N., Paidi, P., & Citrawati, T. (2020). Influence of the use of technology through problem based learning and Inkuiri models are leading to scientific communication students class VII. *Journal of Technology and Science Education*, 10(2), 190-198. doi:<http://dx.doi.org/10.3926/jotse.962>

Stavytsky, O., & Urazgaliyeva, M. (2018). Using Google Classroom Tools in Teaching Students of Economic Specialities. *Advanced Education*, Issue 10.

Venkatesh, V., Thong, J.Y., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, Vol.36, No. 1, 157-178.

Whitehead, B. M., Jensen, D. F. N., & Boschee, F. (2013). *Planning for Technology*. California: Corwin.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).